

ABSTRAK

KEMAMPUAN MEMBUAT KERUPUK DENGAN STRATEGI KONTEKSTUAL PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMALB DI SLB-C YPLAB KOTA BANDUNG

Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membuat kerupuk dengan strategi kontekstual pada anak tunagrahita ringan di SLB-C YPLAB Kota Bandung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif model penelitian eksplorasi. Subyek dalam penelitian ini adalah anak tunagrahita tingkat SMALB di SLB-C YPLAB Kota Bandung sebanyak 4 orang. Metode pengumpulan data penelitian ini diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 4 subyek anak tersebut 2 orang mampu menyebutkan alat-alat, bahan-bahan dan mempraktekan cara pembuatan kerupuk dari tahapan-tahapan awal sampai akhir tanpa bantuan guru, sedangkan 2 orang lagi dalam menyebutkan bahan-bahan, menimbang, membentuk adonan dan penggirisan kerupuk masih dibantu guru. Strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran membuat kerupuk ini yaitu dengan strategi kontekstual dengan mengimplemetasikan diantara 7 komponen-komponen utama.

Pada proses membuat kerupuk ini hambatan yang dialami anak yaitu ketika menyebutkan bahan-bahan, menimbang, kemudian pada saat membentuk adonan, mengiris/memotong kerupuk dan hambatan yang berkaitan konsentrasi serta cepat bosan.

Upaya mengatasi hambatan yang dialami anak dengan memberi contoh langsung kepada anak yang bersangkutan dan mengajarkannya secara berulang-ulang.

Kata kunci : *kemampuan, membuat kerupuk, strategi kontekstual, anak tunagrahita ringan*

ABSTRAK

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBUAT KERUPUK MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL BAGI ANAK TUNAGRAHITA TINGKAT SMALB DI SLB-C YPLAB KOTA BANDUNG

Skripsi ini adalah hasil dari penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut: Pertama, Bagaimana proses pembelajaran keterampilan membuat kerupuk melalui pendekatan kontekstual bagi anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB-C YPLAB Kota Bandung ?. Kedua, Apakah dalam proses pembelajaran keterampilan membuat kerupuk melalui pendekatan kontekstual siswa mengalami hambatan ?. 3. Bagaimana cara mengatasi hambatan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran keterampilan membuat kerupuk melalui pendekatan kontekstual?

Data penelitian ini keseluruhannya diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena masalah yang diteliti memerlukan pengungkapan yang bersifat deskriptif yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan cara mengatasi hambatan siswa dalam pembelajaran keterampilan membuat kerupuk ini melalui pendekatan kontekstual.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa : proses pembelajaran keterampilan membuat kerupuk melalui pendekatan kontekstual dengan mengimplemntasikan ke 7 komponen utama yaitu unsur konstruktivisme (*conructivisme*), penemuan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian yang sebenarnya (*authentic assessment*), sehingga pembelajaran tidak membosankan, dapat membuat siswa terlibat dalam kegiatan yang bermakna yang dapat membantu mereka menghubungkan pengetahuan yang diperoleh di kelas dengan konteks situasi kehidupan nyata, dalam proses pembelajaran keterampilan membuat kerupuk melalui pendekatan kontekstual siswa mengalami hambatan dalam hal konsentrasi, mudah cepat bosan.

Adapun dalam mengatasi hambatan anak tersebut yaitu dengan memberikan kembali praktek secara kontinyu sehingga siswa dapat terampil melakukannya, dan memberikan motivasi dengan **pengertian** seperti jika mereka bisa membuat kerupuk kemudian dijual maka akan menghasilkan uang.